

Abstrak

PERILAKU IBU RUMAH TANGGA MEMBUANG SAMPAH KE BANTARAN SUNGAI DI DESA KASILIB KECAMATAN WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA

Puri Yuntami

Latar Belakang : Permasalahan sampah merupakan masalah yang sangat krusial dan penanganannya kurang optimal. Desa Kasilib merupakan satu wilayah yang memiliki permasalahan dimana sampah belum terkelola dengan baik, sebagian besar masih membuang sampah ke bantaran sungai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga membuang sampah ke bantaran sungai di Desa Kasilib Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

Metodologi : Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam kepada 6 subyek penelitian dan hasil wawancara di *cross check* dengan cara triangulasi sumber yang dilakukan kepada 1 informan tokoh masyarakat, 1 informan sanitarian puskesmas dan 1 petugas Dinas Lingkungan Hidup. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu rumah tangga tentang membuang sampah ke bantaran sungai sudah cukup baik dan sikap ibu rumah tangga tentang membuang sampah ke bantaran sungai kurang baik. Fasilitas pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga belum memadai dan kurangnya peran serta petugas kesehatan dalam menyediakan fasilitas tersebut.

Kesimpulan : Perilaku ibu rumah tangga membuang sampah ke bantaran sungai dikatakan kurang baik karena sikap ibu rumah tangga masih membuang sampah ke bantaran sungai dan kurangnya fasilitas serta belum menyeluruhnya peran petugas kesehatan.

Kata Kunci : perilaku, membuang sampah ke bantaran sungai, ibu rumah tangga

Abstract

THE BEHAVIOR OF HOUSEWIVES THROW GARBAGE INTO THE RIVER IN THE VILLAGE OF KASILIB SUB-DISTRICT OF WANADADI BANJARNEGARA DISTRICT

Puri Yuntami

Background : The problem of waste is a problem that is very crucial and less optimal handling. Kasilib village is one area that has the problem where trash has not been well-managed, most of them still throw garbage into the riverbanks. This research aims to know the behavior of housewives throw garbage into the River in the Kasilib village sub-district of Wanadadi Banjarnegara district.

Methodology : The design of this study is descriptive qualitative with *purposive sampling technique*. Data collection by means on-depth interviews to 6 subjects of research and the results of interviews were cross-checked by means of source triangulation carried out to 1 community leaders. 1 socialite informant sanitarian clinics and 1 attendant on duty Of The Environment. Data analysis includes the reduction of data, data presentation, withdrawal and verification conclusion.

Research Results : The results showed that knowledge about housewives throw garbage into the riverbanks already quite well and the attitude of the housewives about disposing of garbage to the riverbanks. Waste management facilities in housewives are inadequate and the lack of participation of health workers in providing these facilities.

Conclusion : The behavior of housewives throwing garbage at the banks of the river is said to be less good because the attitude of housewives still throws garbage into the banks of the river, lack of facilities and the overall role of health workers.

Keywords : behavior, throwing out the garbage to the riverbanks, a housewife.